

## **SISTEM INFORMASI APLIKASI GURU SURABAYA DI DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA**

### ***ANALYSIS OF THE SURABAYA TEACHER APPLICATION INFORMATION SYSTEM AT THE SURABAYA CITY EDUCATION OFFICE***

**Lilian Christia Dharma<sup>1</sup>, Gading Gamaputra<sup>2</sup>**

Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

Email: [lilian.20054@mhs.unesa.ac.id](mailto:lilian.20054@mhs.unesa.ac.id)

Program Studi Sarjana Terapan Administrasi Negara, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

Email: [gadinggamaputra@unesa.ac.id](mailto:gadinggamaputra@unesa.ac.id)

#### **Abstrak**

Penelitian Analisis Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya di Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa permasalahan, seperti Kurangnya pelatihan dan sosialisasi mengenai menu-menu atau tampilan yang tersedia pada aplikasi SIAGUS, Absensi pada aplikasi SIAGUS hanya dapat dilakukan melalui smartphone Android, Sering terjadi bug pada aplikasi pada saat menyimpan laporan jurnal kegiatan. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian berlandaskan Teori Keberhasilan Menurut Delone dan McLean 2003 Sistem Teknologi dan Informasi dalam *Electronic Governemnt*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik purposive sampling. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisa data yaitu reduksi data dengan melakukan coding data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator Kualitas Informasi belum terlaksana dengan baik karena pada kategori kelengkapan terdapat keluhan tentang pemahaman guru mengenai pengoperasian menu dalam aplikasi SIAGUS. Kualitas System belum terlaksana dengan baik karena pada kategori Fleksibilitas Sistem, Integrasi Sistem dan Kenyamanan Akses masih terdapat kendala seperti aplikasi SIAGUS ini belum dapat di download oleh user iphone dan hanya dapat di download dengan user android, pada beberapa menu pada aplikasi juga terdapat guru yang belum merasa puas karena sering terjadi bug pada aplikasi. Kualitas Pelayanan sudah terlaksana dengan baik karena setiap layanan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya sudah ditangani oleh pegawai yang handal dan sudah mendapatkan pelatihan terlebih dahulu.

**Kata Kunci:** Aplikasi SIAGUS, *Electronic Governemnt*, Sistem Informasi

## **Abstract**

*The research on the Analysis of the Surabaya Teacher Application Information System at the Surabaya City Education Office in its implementation still has several problems, such as lack of training and socialization regarding the menus or displays available on the SIAGUS application, Attendance on the SIAGUS application can only be done through Android smartphones, There are often bugs in the application when saving activity journal reports. Using qualitative methods with a descriptive approach. The focus of the research is based on the Success Theory According to Delone and McLean 2003 Technology and Information Systems in Electronic Governance. Data collection techniques are observation, interviews and documentation with purposive sampling techniques. The data source uses primary data and secondary data. Data analysis techniques are data reduction by coding data, presenting data, and drawing conclusions. The results of the study show that the Information Quality indicator has not been implemented properly because in the completeness category there are complaints about teachers' understanding of the operation of menus in the SIAGUS application. The quality of the System has not been carried out well because in the categories of System Flexibility, System Integration and Access Convenience there are still obstacles such as the SIAGUS application cannot be downloaded by iphone users and can only be downloaded with android users, in some menus on the application there are also teachers who are not satisfied because there are often bugs in the application. The quality of service has been carried out well because every service provided by the Surabaya City Education Office has been handled by reliable employees and has received training first.*

**Keywords:** *Electronic Governemnt, Information System, SIAGUS Application*

## **Pendahuluan**

Seiring dengan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sangat pesat, mempengaruhi aktivitas manusia yang banyak mengalami perubahan. Munculnya Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan kesempatan yang luas kepada publik untuk mengontrol pemerintah dan membuat manajemen informasi yang lebih baik. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Mukhsin, 2020, p.8). Sistem komputerisasi telah membantu pemerintah mengelola berbagai informasi. Pada sektor publik media elektronik ini telah menjadi instrument yang penting dalam komunikasi. Penggunaan jaringan internet telah mempercepat proses komunikasi antara instansi pemerintah dengan masyarakat. Waktu tunggu untuk memperoleh informasi semakin singkat, dan aliran data dari satu unit ke unit instansi atau organisasi lain mengalami peningkatan.

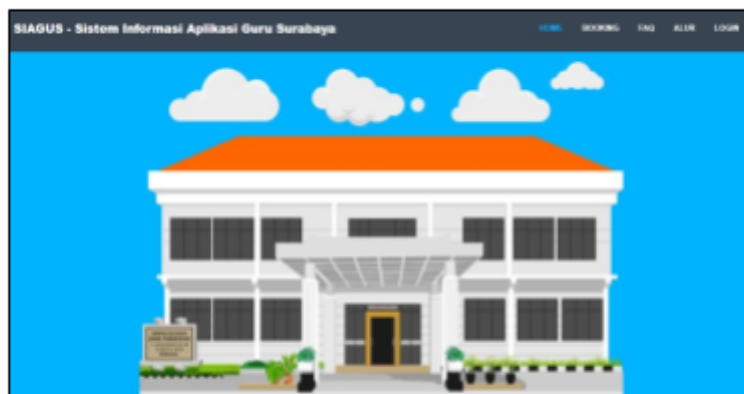
Pemanfaatan teknologi informasi pada setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan untuk menuju *good governance*. Pemerintahan yang baik atau yang disebut dengan *Good Governance* berdasarkan Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil pasal 2 huruf d dirumuskan pemerintahan yang mengembangkan dan menerapkan prinsip-prinsip

profesionalisme, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokrasi, efisiensi, efektivitas, supremasi hukum, dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat. Dalam melaksanakan pemerintahan yang baik perlu adanya suatu inovasi. Inovasi dilakukan untuk mewujudkan *good governance* yang menciptakan kondisi efektif, efisien, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Electronic government menjadi salah satu inovasi dalam bentuk sistem elektronik yang digunakan pemerintahan dalam mewujudkan *good governance*. Electronic government merupakan bentuk implementasi pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang berbasis sistem informasi digital. Berdasarkan Inpres Nomor 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government, Pengembangan e-government merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis (menggunakan) elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan e-government dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimasikan pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup 2 (dua) aktivitas yang berkaitan yaitu: pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik. pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negara.

Surabaya merupakan salah satu kota yang saat ini telah menerapkan e-government dalam penyelenggaraan pemerintahannya. Hal tersebut dilaksanakan untuk mengatasi masalah masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mengakses layanan publik. Oleh karena itu, walikota Surabaya membuat kebijakan pedoman pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi yang dituangkan dalam Peraturan Walikota Surabaya Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Komunikasi dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Wujud nyata dari penerapan e-government yang ada di Kota Surabaya adalah SIAGUS atau Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya. Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya mulai diimplementasikan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya pada tanggal 17 Mei 2017 dan mulai di terapkan pada tanggal 13 September 2017 (Yudhistiro & Eva, 2020,p. 3). Dinas pendidikan kota Surabaya merupakan sebuah instansi pemerintahan yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan. Sesuai dengan visi dan misi Dinas Pendidikan Surabaya untuk mewujudkan pendidikan Surabaya yang bermutu, humanis, dan berkelanjutan serta meningkatkan layanan pendidikan berbasis digital yang humanis dan bergotong royong, Dinas Pendidikan Kota Surabaya meluncurkan aplikasi SIAGUS guna untuk mempermudah para guru dilingkungan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam mengurus keperluan administrasinya secara online atau dalam jaringan seperti mengurus kenaikan pangkat guru, tunjangan kinerja, dan berbagai macam perizinan.

Sumber: Website SIAGUS, 2024 1



Gambar 1. 1 Tampilan Utama Webside SIAGUS

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa aplikasi SIAGUS yang dapat diakses melalui webside resmi Dinas Pendidikan Surabaya, <https://siagusdispendik.surabaya.go.id>. Aplikasi SIAGUS memuat pengurusan administrasi meliputi kenaikan pangkat, sasaran kinerja pegawai, tunjangan kinerja, serta berbagai macam perizinan seperti izin cuti dan pensiun yang dapat mempermudah para guru dalam pengurusan administrasi.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengertian penelitian kualitatif dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif (Moleong, 2021) menyimpulkan penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, motivasi, bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan, seperti yang dijelaskan dalam (Gamaputra et al., 2022, p.5) pendekatan deskriptif kualitatif mencakup berbagai tindakan untuk mengumpulkan dan menggali data secara sistematis, mengurutkannya berdasarkan kategori yang telah disusun, dan kemudian mendeskripsikan hasil dari wawancara yang diperoleh dari narasumber.

Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber/informan untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan aplikasi SIAGUS yang diperlukan dalam penelitian ini. Saat wawancara peneliti mendengarkan dan mencatat dengan teliti apa yang disampaikan oleh narasumber. Penentuan informan peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023). Pengambilan sampel dalam teknik ini dilakukan untuk menemukan sampel yang sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti mewawancarai beberapa narasumber yang terlibat dan mengetahui terkait penggunaan aplikasi SIAGUS.

Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan teori Keberhasilan Menurut Delone dan McLean 2003 Sistem Teknologi dan Informasi dalam Electronic Governemnt berdasarkan 6 indikator sebagai berikut:

### 1. Kualitas Informasi

- a. Kelengkapan, adalah pengguna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan lengkap sesuai kebutuhan agar tidak mengalami kebingungan. Pada bagian kelengkapan peneliti ingin melihat apakah Dinas Pendidikan Kota Surabaya telah

memberikan informasi berupa tata cara kepengurusan dokumen administratif kepada pengguna aplikasi SIAGUS.

- b. Ketepatan, adalah bagaimana informasi yang didapatkan oleh pengguna sesuai dengan kondisi yang sebenarnya yang dimana adalah informasi yang diberikan benar adanya. Pada bagian ketepatan peneliti ingin melihat apakah Dinas Pendidikan dapat memberikan informasi bahwa dokumen administrasi dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.
  - c. Bentuk Keluaran, merupakan bentuk keluaran ini bisa berupa data maupun aplikasi yang didapat oleh pengguna atau keluaran yang dapat dimanfaatkan atau digunakan dengan baik. Pada bagian ini penulis ingin mengetahui bentuk luaran dari aplikasi SIAGUS.
2. Kualitas System
- a. Fleksibilitas sistem, memiliki pengertian melakukan kegiatan melalui sistem aplikasi dimana saja secara fleksibel. Pada bagian ini penulis ingin mengetahui apakah para Guru SMPN 28 Kota Surabaya dapat mengakses aplikasi dimana saja secara fleksibel.
  - b. Integrasi sistem, dimana pengguna dapat melakukan interaksi dengan sistem dan instansi menggunakan sistem yang sudah disediakan. Pada bagian ini penulis ingin melihat apakah Guru SMPN 28 Kota Surabaya dan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dapat melakukan interaksi melalui aplikasi SIAGUS .
  - c. Perbaikan Kesalahan, ketika sistem mengalami masalah maka pihak yang terkait melakukan perbaikan. Pada bagian ini penulis ingin melihat peran Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam menangani permasalahan perbaikan aplikasi yang mengalami bug.
  - d. Kenyamanan akses, aplikasi tersebut mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam pengoperasiannya. Pada bagian ini penulis ingin melihat apakah aplikasi SIAGUS mudah digunakan bagi Guru SMPN 28 Kota Surabaya.
  - e. Bahasa, bahasa yang digunakan dalam sistem aplikasi diharapkan dapat dengan mudah dimengerti oleh pengguna. Pada bagian ini penulis ingin mengetahui apakah bahasa yang digunakan dalam aplikasi SIAGUS mudah dipahami oleh para pengguna aplikasi.
3. Kualitas Layanan
- a. Keandalan, pada bagian ini penulis ingin melihat kualitas layanan yang diberikan kepada guru SMPN 28 Kota Surabaya sudah ditangani oleh pegawai penyelenggara yang handal agar pelayanan tersebut dikatakan baik.
  - b. Empati, yaitu sistem aplikasi memberikan kepedulian kepada pengguna atau beberapa masuk yang mungkin akan berguna penyelenggara. Pada bagian ini penulis ingin melihat respon Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam menerima masukan atau saran dari para pengguna aplikasi.
4. User Pengguna
- Dalam kategori ini dapat dinilai dari penggunaan sistem informasi oleh user. Pada bagian ini penulis ingin melihat penggunaan atau frekuensi sistem aplikasi SIAGUS yang digunakan oleh guru SMPN 28 Kota Surabaya selama bekerja.

5. Keuntungan
  - a. Bagi Instansi, manfaat yang dihasilkan dari penggunaan teknologi informasi dalam tata kelola elektronik.
  - b. Bagi pengguna, Manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi informasi dalam tata kelola elektronik dan dapat dirasakan oleh pengguna.
6. Kepuasan Pengguna  
Kepuasan Pengguna, pada bagian ini penulis ingin melihat kepuasan informasi yang diharapkan oleh Guru SMPN 28 Kota Surabaya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap Sistem Informasi Aplikasi Guru di Dinas Pendidikan Kota Surabaya menggunakan Teori keberhasilan dari Delone dan Mc Lean 2003 Sistem Teknologi dan Informasi dalam Electronic Government berdasar 6 indikator sebagai berikut.

#### **1. Kualitas Informasi**

Dalam penelitian, indikator kualitas informasi memiliki makna yaitu sejauh mana informasi secara tetap atau konsisten mampu memenuhi kebutuhan pengguna aplikasi yang memerlukan informasi untuk mengerjakan suatu tindakan. Dalam indikator kualitas informasi terdapat beberapa kategori yaitu:

- a. Kelengkapan peran Dinas Pendidikan dalam memberikan informasi mengenai tata cara kepengurusan dokumen administratif kepada pengguna aplikasi sudah dapat dikatakan baik. Baik dalam hal ini contohnya adalah Dinas Pendidikan telah memberikan surat edaran serta pemberian informasi berupa buku panduan tatacara kepengurusan dokumen kenaikan pangkat secara online kepada guru. Pada kelengkapan informasi dalam aplikasi tersebut, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru pengguna aplikasi SIAGUS menyatakan bahwa pemahaman guru mengenai pengoperasian menu dalam aplikasi dirasa kurang maksimal dikarenakan kurangnya sosialisasi mengenai menu ataupun tampilan baru yang muncul seiring dengan adanya pembaharuan sistem dan fitur secara bergantian seperti izin guru yang diluncurkan pada tahun 2021, tunjangan kinerja pada tahun 2022, dan jurnal kegiatan pada tahun 2023. Pada menu Presensi, Dokumen, Calon Kepala Sekolah, SKP, dan kenaikan pangkat sudah terdapat buku panduan. Namun, tidak adanya buku panduan pada menu izin guru, jurnal kegiatan, dan tunjangan kinerja menjadi salah satu faktor kurangnya pemahaman akan penggunaan menu-menu tersebut dan juga dikarenakan faktor usia yang dimana terdapat banyak pegawai yang menginjak usia lanjut. Selain itu, tampilan menu aplikasi tersebut dirasa sangat banyak sehingga untuk pegawai yang usia lanjut merasa kesulitan untuk mengoperasikannya.

#### **b. Ketepatan**

Informasi yang diberikan kepada guru mengenai kondisi aplikasi tersebut sudah dilakukan dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan keadaan lapangan. Contohnya adalah Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) memberikan informasi bahwa dokumen dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan, memberikan informasi usulan kenaikan pangkat dan jabatan fungsional secara real sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, selain itu contoh yang dapat diambil adalah

informasi mengenai aplikasi sedang dalam perbaikan yang dimana Dinas Pendidikan memberikan informasi kepada guru bahwa aplikasi tidak dapat digunakan selama waktu yang ditentukan.

c. Bentuk keluaran

Aplikasi tersebut sangat membantu guru dalam hal mengurus hal administrasi. Mulai dari kenaikan pangkat yang sudah dilaksanakan secara online sehingga guru tidak lagi kesusahan untuk mengumpulkan berkas-berkas yang diperlukan kepada Dinas Pendidikan. Selain itu juga dalam hal izin guru, calon kepala sekolah, tunjangan kinerja sudah dapat dilakukan secara online, sehingga kepengurusan sepenuhnya dilakukan secara online dan tidak mengharuskan para guru hadir dengan begitu guru tidak terlalu kewalahan untuk mengurus berkas-berkas. Berikut merupakan contoh tampilan luaran dari aplikasi SIAGUS:

1) Absensi

Presensi digunakan untuk mengisi kehadiran para guru dengan melakukan swafoto sesuai lokasi terkini. Ketika para guru sudah melakukan swafoto, maka akan muncul jam kedatangan, keterangan seperti telat maupun pulang cepat, jarak lokasi, serta terdapat sub menu rekap absensi yang digunakan untuk memantau rekapan presensi yang telah dilakukan.

2) Dokumen

Pada menu dokumen ini berfungsi sebagai gudang atau arsip berkas pegawai yang berisi tentang dokumen maupun berkas-berkas milik pegawai baik berkas kepegawaian ataupun berkas yang berkaitan dengan kinerja pegawai.

3) Cakep (Calon kepala sekolah)

Cakep atau yang disebut juga sebagai Calon Kepala Sekolah yang dimana pada menu ini berfungsi untuk melakukan seleksi calon kepala sekolah secara online.

4) SKP (Sasaran Kinerja Pegawai)

Pada menu SKP ini digunakan oleh para guru yang berstatus ASN dalam memenuhi target penilaian kinerja dan digunakan untuk penilaian kinerja guru.

5) Kenaikan Pangkat

Pada menu kenaikan pangkat ini diperuntukkan bagi guru yang berstatus ASN untuk mengajukan kenaikan pangkat. Pengurusan kenaikan pangkat ini sudah berbasis online sehingga para guru tidak perlu mengirimkan berkas fisik ke Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

6) Izin Guru

Pada menu izin guru terdapat beberapa kategori perizinan seperti cuti sakit, cuti besar, cuti bersalin, penelitian ijazah, cuti tahunan, cuti karena alasan penting, izin belajar, pensiun janda/duda, pengurusan kartu pegawai, kartu istri ASN, kartu suami ASN yang diperuntukkan bagi guru dan tenaga kependidikan yang berstatus ASN.

7) Tukin (Tunjangan Kinerja)

Pada menu tukin terdapat tugas-tugas sesuai jabatan yang diberikan oleh kepala sekolah. Setiap guru ASN harus melaporkan kegiatan yang dilakukan dan mengunggah sesuai jabatan.

8) Jurnal Kegiatan

Pada menu jurnal kegiatan semua guru dan tenaga kependidikan baik ASN maupun non ASN harus mengisi kegiatan pada hari itu. Menu ini berisi Laporan Jam Mulai, Foto Mulai, Jam Selesai, Foto Selesai, Keterangan Kegiatan, dan Laporan Kegiatan. Menu ini berfungsi sebagai alat kontrol kepala sekolah untuk memantau kegiatan yang dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan di sekolahnya.

2. Kualitas System

Indikator kualitas System dalam penelitian memiliki makna yaitu bentuk dari performa sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan perangkat keras, lunak, kebijakan, prosedur dari sistem yang menyediakan kebutuhan pengguna aplikasi. Dalam kualitas system ini terdapat beberapa kategori yaitu:

a. Fleksibilitas System

Menurut Delone dan McLean (2003) fleksibilitas system adalah pengguna dapat melakukan kegiatan melalui aplikasi dimana saja secara fleksibel. Disini peneliti ingin melihat apakah aplikasi SIAGUS dapat diakses dimana saja secara fleksibel. absensi harian hanya dapat dilakukan pada lingkungan sekolah dengan jarak kurang lebih 20 meter dari sekolah. Tetapi aplikasi SIAGUS ini dapat diakses melalui web <https://siagusdispendik.surabaya.go.id/> sehingga aplikasi SIAGUS untuk menu Dokumen, Calon kepala sekolah, SKP, Kenaikan pangkat, Izin Guru, Tunjangan kinerja, Jurnal kegiatan ini bisa diakses kapan saja dan dimana saja secara fleksibel.

b. Integrasi Sistem

Fitur yang ada dalam aplikasi SIAGUS ini hanya terdapat fitur komentar yang dimana pengguna aplikasi hanya bisa menyampaikan tentang keluhan ataupun permasalahan dalam penggunaan aplikasi SIAGUS ini. Integrasi sistem ini belum bisa dikatakan baik karena masih belum terdapat fitur yang secara langsung menghubungkan antara Dinas Pendidikan dengan guru pengguna aplikasi SIAGUS. Untuk interaksi yang secara langsung antara Dinas Pendidikan dengan para guru pengguna aplikasi hanya dapat dilakukan melalui telepon atau bisa melapor pada kantor Dinas Pendidikan.

c. Perbaikan Kesalahan

Dalam proses perbaikan ini tentunya berdasarkan laporan guru yang mengalami kendala pada saat mengoperasikan aplikasi kepada Dinas Pendidikan pada bidang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) yang diteruskan kepada tim IT Dinas Pendidikan. Bidang IT penyusunan program pada Dinas Pendidikan ini bertanggung jawab sepenuhnya terhadap perbaikan fitur maupun penambahan fitur pada aplikasi SIAGUS. Perbaikan kesalahan yang dilakukan oleh Tim IT adalah melakukan perbaikan atau memeriksa kembali Coding File Data, dalam hal ini berguna agar sistem aplikasi SIAGUS lebih baik lagi dan secara terus menerus aplikasi SIAGUS ini mengalami perbaikan secara berkala.

d. Kenyamanan Akses

Dalam menu aplikasi Dokumen, Calon kepala sekolah, SKP, dan kenaikan pangkat aplikasi siagus sudah memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna dalam hal pengoperasiannya. Tetapi aplikasi SIAGUS masih mengalami kendala, kendala yang sering dialami oleh para guru adalah tidak bisa melakukan



presensi pada web SIAGUS dan tidak dapat dilakukan presensi pada pengguna iphone.

e. Bahasa

Aplikasi SIAGUS ini sudah menerapkan bahasa yang mudah digunakan. Yaitu menggunakan bahasa Indonesia baku, baku disini memiliki pengertian bahasa yang digunakan sehari-hari dengan tatanan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan digunakannya bahasa baku tersebut harapannya guru-guru akan mudah mengoperasikannya.

3. Kualitas Layanan

a. Jaminan Keandalan

Pengguna aplikasi SIAGUS juga menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan Dinas Pendidikan dirasa sudah baik, baik dalam hal ini Dinas Pendidikan terutama bidang Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) selalu memberikan informasi yang jelas mengenai aplikasi SIAGUS tersebut seperti memberikan pengumuman tentang hal-hal kependidikan, aplikasi yang sedang mengalami perbaikan dan selalu siap sedia menerima laporan ataupun masukan dari pihak guru itu sendiri.

b. Empati

Saran yang diberikan oleh guru pengguna aplikasi adalah kelengkapan informasi dalam aplikasi seperti buku panduan teknis, aplikasi yang sering mengalami bug, aplikasi yang belum bisa digunakan oleh user iphone dan sosialisasi Dinas Pendidikan terhadap guru pengguna aplikasi mengenai fitur baru yang telah diluncurkan seperti menu Jurnal kegiatan, Tunjangan kinerja, Izin guru. saran maupun masukan dari guru pengguna aplikasi akan dipertimbangkan apakah saran tersebut dapat dilaksanakan atau tidak demi kepentingan bersama. Saran maupun masukan akan diterima terlebih dahulu oleh bagian Guru dan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya akan dilaporkan pada Tim IT untuk didiskusikan bersama-sama. Saran maupun masukan yang diterima oleh Dinas Pendidikan dianggap sebagai bentuk dari kritik yang membangun bagi Dinas Pendidikan.

4. User Pengguna pihak Dinas Pendidikan terutama bidang GTK dan Tim IT menyatakan bahwa ada sekitar kurang lebih 21.000 guru serta tenaga pendidik surabaya yang menggunakan dan menyelesaikan tugas administratifnya melalui aplikasi SIAGUS seperti yang telah ditampilkan pada gambar 4.25.

Absensi yang hanya dapat dilakukan pada smartphone android akan menurunkan frekuensi pengguna, tidak semua guru-guru bisa mengakses presensi. Aplikasi SIAGUS merupakan suatu aplikasi yang diperuntukkan bagi guru dan tenaga kerja kependidikan di sekolah jenjang TK (Taman Kanak-Kanak), SD (Sekolah Dasar), dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang dimana ada sekitar kurang lebih 2000 jumlah sekolah. Dinas Pendidikan juga menyatakan bahwa guru di Kota Surabaya baik PNS, non PNS dan guru swasta dapat menggunakan aplikasi SIAGUS.

5. Keuntungan

a. Keuntungan Bagi Instansi

- 1) Presensi, dalam presensi Dinas Pendidikan dapat melihat kehadiran guru dengan cepat melalui aplikasi SIAGUS.
- 2) Dokumen, dalam Dkokumen Dinas Pendidikan dapat memeriksa dokumendokumen pendukung yang telah diunggah oleh para guru pengguna aplikasi.

- 3) CAKEP (Calon Kepala Sekolah), dalam CAKEP ini Dinas Pendidikan dapat melakukan seleksi calon kepala sekolah secara online.
  - 4) SKP (Sasaran Kinerja Pegawai), dalam SKP Dinas Pendidikan dapat menilai penilaian kinerja guru yang sudah memenuhi target yang digunakan untuk penilaian kinerja guru.
  - 5) Kenaikan pangkat, dalam kenaikan pangkat Dinas Pendidikan dapat melihat dan melakukan pemeriksaan dokumen secara online melalui aplikasi SIAGUS.
  - 6) Izin Guru, dalam izin guru Dinas Pendidikan dapat melihat izin yang dilakukan oleh guru pengguna aplikasi.
  - 7) Tunjangan Kinerja, pada tunjangan kinerja Dinas Pendidikan dapat melihat laporan kegiatan yang telah dilaporkan sesuai jabatan oleh para guru pengguna aplikasi.
  - 8) Jurnal Kegiatan, dalam jurnal kegiatan Dinas Pendidikan dapat mengontrol sekolah dan untuk memantau kegiatan yang dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan di sekolahnya.
- b. Keuntungan Bagi Pengguna
- 1) Presensi, dalam hal presensi guru dapat melakukan absensi pada aplikasi SIAGUS.
  - 2) Dokumen, pada menu dokumen guru dapat mengunggah dokumen pendukung secara online pada aplikasi SIAGUS.
  - 3) Calon Kepala Sekolah, pada menu Calon Kepala Sekolah guru dapat mengusulkan diri melalui aplikasi SIAGUS.
  - 4) SKP (Sasaran Kinerja Pegawai), pada menu SKP guru dapat mengunggah dokumen sebagai penilaian kerja guru yang memenuhi target.
  - 5) Kenaikan pangkat, pada kenaikan pangkat guru pengguna siagus dapat mengunggah dokumen kenaikan pangkat tanpa harus memberikan hard file pada Dinas Pendidikan lagi.
  - 6) Izin Guru, pada izin guru dapat melakukan berbagai izin guru melalui aplikasi SIAGUS secara online.
  - 7) Tunjangan Kinerja, pada menu tunjangan kinerja guru dapat mengunggah dokumen pendukung tunjangan kinerja sesuai dengan jabatan pada aplikasi SIAGUS.
  - 8) Jurnal Kegiatan, pada jurnal kegiatan guru dapat melaporkan kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu sesuai dengan Jam Mulai, Foto Mulai, Jam Selesai, Foto Selesai, Keterangan Kegiatan, dan Laporan Kegiatan.
6. Kepuasan Pengguna

Guru merasa puas dengan peran Dinas Pendidikan dalam memberikan informasi tentang tata cara pengurusan dokumen administratif dan manfaat aplikasi SIAGUS. Namun, ada keluhan terkait pemahaman pengoperasian menu dalam aplikasi karena kurangnya sosialisasi fitur baru. Meskipun beberapa menu seperti Dokumen, CAKEP, SKP, dan Kenaikan Pangkat sudah memuaskan, terdapat masalah seperti bug saat menyimpan jurnal kegiatan, kesulitan presensi di web dan iPhone, serta kurangnya panduan untuk menu Tunjangan Kinerja, Izin Guru, dan Jurnal Kegiatan. Sistem aplikasi juga belum menyediakan fitur interaksi langsung antara pengguna dan penyelenggara.

## Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya di Dinas Pendidikan Kota Surabaya, maka penulis akan mengambil kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

#### 1. kualitas Informasi

Pada kualitas informasi ini masih belum sepenuhnya dikatakan baik, dimana pada kategori kelengkapan terdapat keluhan tentang pemahaman guru mengenai pengoperasian menu dalam aplikasi SIAGUS ini, guru pengguna aplikasi merasa kurang maksimal dalam mengoperasikan menu- menu pada aplikasi SIAGUS dan tidak jarang merasa kebingungan dikarenakan kurangnya sosialisasi dan tidak adanya buku panduan mengenai menu-menu baru yang muncul seiring dengan adanya pembaharuan sistem dan fitur saat ini.

Pada kategori ketepatan dan bentuk keluaran sudah dapat dikatakan baik, informasi yang diberikan kepada guru mengenai kondisi aplikasi tersebut sudah dilakukan dengan sebaik mungkin dan sesuai dengan keadaan lapangan. Selain itu pada bentuk keluaran aplikasi berupa menu seperti absensi, dokumen, calon kepala sekolah, SKP, kenaikan pangkat, izin guru, tunjangan kinerja, jurnal kegiatan telah memberikan manfaat kepada guru pengguna aplikasi dalam hal kepengurusan administrasi dan pekerjaanya.

#### 2. Kualitas System

Pada indikator kualitas system ini masih belum dapat dikatakan baik karena pada kategori Fleksibilitas Sistem, Integrasi Sistem dan Kenyamanan Akses masih terdapat kendala seperti aplikasi SIAGUS ini belum dapat di download oleh user iphone dan hanya dapat di download dengan user android, pada beberapa menu pada aplikasi juga terdapat guru yang belum merasa puas karena sering terjadi bug pada aplikasi saat akan menyimpan jurnal laporan kegiatan, presensi yang tidak dapat dilakukan pada web maupun pengguna iphone, tidak adanya panduan mengenai menu tunjangan kinerja, izin guru, dan jurnal kegiatan, serta sistem aplikasi belum menyediakan sistem yang dapat berinteraksi antara pengguna aplikasi dengan penyelenggara aplikasi.

Pada kategori Perbaikan Kesalahan dan Bahasa sudah dapat dikatakan baik, Dinas Pendidikan telah melakukan perbaikan kesalahan pada sistem dengan memeriksa kembali Coding File Data, dalam hal ini berguna agar sistem aplikasi SIAGUS lebih baik lagi dan secara terus menerus aplikasi SIAGUS ini mengalami perbaikan selain itu pada aplikasi SIAGUS ini sudah menerapkan bahasa yang mudah digunakan. Yaitu menggunakan bahasa Indonesia baku sehingga para pengguna aplikasi dapat memahami dengan baik.

#### 3. Kualitas Layanan

Pada indikator kualitas layanan ini sudah dapat dikategorikan baik. Dalam kategori Keandalan, setiap layanan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya sudah ditangani oleh pegawai yang handal dan sudah mendapatkan pelatihan terlebih dahulu sehingga guru akan mendapatkan tanggapan yang solutif. Serta dalam kategori Empati, Dinas Pendidikan dalam menerima saran ataupun masukan dari guru pengguna aplikasi sudah bijaksana. Saran ataupun masukan dari guru pengguna aplikasi akan diterima dengan baik. Saran maupun masukan akan diterima terlebih dahulu oleh bagian Guru

dan Tenaga Kependidikan (GTK) yang selanjutnya akan dilaporkan pada Tim IT untuk didiskusikan bersama-sama.

#### 4. User Pengguna

User Pengguna dikategorikan baik. Terdapat sekitar kurang lebih 21.000 guru serta tenaga pendidik Surabaya yang menggunakan dan menyelesaikan tugas administratifnya melalui aplikasi SIAGUS. Selain itu ada sekitar kurang lebih 2000 jumlah sekolah seperti TK (Taman Kanak-Kanak), SD (Sekolah Dasar), dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang telah menggunakan aplikasi SIAGUS untuk keperluan kependidikan baik PNS, non PNS dan guru swasta.

#### 5. Keuntungan

Keuntungan bagi Instansi dan Keuntungan bagi Pengguna aplikasi dapat dikategorikan baik. Dinas Pendidikan sebagai penyelenggara sangat terbantu dalam hal mengontrol kinerja para pengguna aplikasi SIAGUS ini. Serta guru-guru pengguna aplikasi merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini dalam hal pekerjaan maupun kebutuhan administrasinya. Keuntungan bagi Dinas Pendidikan dan guru pengguna aplikasi dapat dilihat dari masing-masing bentuk keluaran dari aplikasi SIAGUS tersebut.

#### 6. Kepuasan Pengguna

Pada indikator kepuasan pengguna dapat ditarik kesimpulan bahwa guru pengguna aplikasi masih belum merasa puas. Pada kualitas informasi Guru pengguna aplikasi merasa puas dengan peran dinas pendidikan dalam memberikan informasi terkait tata cara pengurusan dokumen administratif. Informasi yang disampaikan tentang penyelesaian dokumen sesuai waktu yang ditentukan dan manfaat aplikasi SIAGUS dianggap memadai. Namun, terdapat keluhan mengenai pemahaman guru terhadap pengoperasian menu dalam aplikasi SIAGUS. Banyak guru merasa kurang maksimal dalam menggunakan menu-menu aplikasi dan sering kebingungan karena kurangnya sosialisasi tentang menu baru yang muncul dengan pembaruan sistem.

Pada kualitas sistem, guru merasa puas dengan beberapa menu dalam aplikasi, seperti menu Dokumen, CAKEP, SKP, dan Kenaikan Pangkat. Ada ketidakpuasan terhadap beberapa aspek aplikasi karena seringnya terjadi bug, kesulitan dalam menyimpan jurnal laporan kegiatan, presensi yang tidak dapat dilakukan di web atau perangkat iPhone, serta kurangnya panduan pada menu tunjangan kinerja, izin guru, dan jurnal kegiatan. Aplikasi belum menyediakan sistem interaktif antara pengguna dan penyelenggara aplikasi, sehingga kualitas sistem dianggap belum memuaskan secara keseluruhan.

Pada kualitas pelayanan, Pengguna aplikasi SIAGUS merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Pelayanan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya dilakukan oleh pegawai yang handal dan telah mendapatkan pelatihan, sehingga mampu memberikan tanggapan yang solutif. Ketika guru melapor atau menanyakan tentang aplikasi SIAGUS, Dinas Pendidikan, terutama bidang GTK, memberikan tanggapan langsung dan berdiskusi dengan bidang IT. Secara umum, meskipun ada beberapa keluhan dan area yang perlu perbaikan, guru pengguna aplikasi merasa puas dengan informasi dan pelayanan yang diberikan, tetapi belum sepenuhnya puas dengan kualitas sistem aplikasi SIAGUS.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan di atas, maka saran atau rujukan yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Kualitas Informasi

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah perlu adanya sosialisasi secara tidak langsung dari pihak Dinas Pendidikan seperti memberikan informasi panduan penggunaan melalui webside SIAGUS maupun melalui benner mengenai menu atau tampilan pada aplikasi. Hal ini perlu dilakukan agar guru pengguna aplikasi SIAGUS dapat memaksimalkan pengoperasian menumenu dalam aplikasi SIAGUS.

### 2. Kualitas System

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu untuk melakukan pembaharuan sistem aplikasi SIAGUS dengan tujuan ketika aplikasi mengalami bug ataupun sedang digunakan secara bersamaan oleh seluruh pengguna, aplikasi dapat berjalan secara stabil serta agar absensi pada aplikasi SIAGUS dapat dilakukan pada smartphone IOS. Perlunya menambahkan fitur chat dalam aplikasi yang dapat menghubungkan secara langsung antara pihak Dinas Pendidikan dengan pengguna aplikasi SIAGUS.

## Referensi

- Gamaputra, G., & Dkk. (2022). *Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sebagai Langkah Taktis Penanganan Dan Pencegahan Covid-19. 2.*
- Iivari, J. (2005). An Empirical Test Of The Delone-Mclean Model Of Information System Success. *Data Base For Advances In Information Systems*, 36(2), 8–27.  
<https://doi.org/10.1145/1066149.1066152>
- Moleong, L. . (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi). Pt. Remaja Rosdakarya.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mukhsin. (2020). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 3 No.(77–78), 1–15.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif).* CV. Alfabeta, 1–274. 105  
<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Yudhistiro, Y., & Eva, F. (2020). *Implementasi Layanan Sistem Aplikasi Guru Surabaya ( Siagus ) Di Dinas Pendidikan Kota Surabaya. e-Journal UNESA Vol 7 No 8 (2019)*